

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis semiotika pada akun *vlog* Jovi Adhiguna di YouTube yang telah penulis lakukan, maka hasil representasi tentang androgini yang muncul, antara lain:

##### **1. Representasi Androgini dalam *Vlog* Jovi Adhiguna**

Berdasarkan analisis denotasi dan konotasi dalam *vlog* Jovi Adhiguna, androgini bukanlah orientasi seksual tetapi tetapi perkembangan peran gender di mana diri maskulin terintegrasi ke dalam ciri feminin.. Hal ini terlihat dari gambar, narasi, audio, ekspresi, dan penampilan Jovi di dalam *vlog*. Ketiga *vlog* Jovi menggambarkan bagaimana karakter dan sikap maskulin dan feminin itu muncul bersamaan. Seperti Jovi yang memiliki barang-barang identik dengan laki-laki dan perempuan dalam kamarnya, penampilan Jovi yang memakai riasan wajah perempuan namun ia menggunakan warna-warna yang gelap dan natural, ia juga memanjangkan rambut dan membuat *ombre* namun ia mempunyai tattoo. Kesemuanya ini yang menandakan dua peran gender muncul secara bersamaan. Hal ini dikuatkan juga dari pernyataan Jovi yang menolak untuk disebut sebagai waria, banci, dan *ladyboy*.

Namun demikian, sembari merepresentasikan bahwa androgini bukan orientasi seks, di sisi lain Jovi juga memperkuat mitos yang ada tentang androgini yakni androgini adalah liyan. Hal ini dinyatakan dengan pernyataan Jovi yang

mengakui dirinya adalah laki-laki aneh atau *weird looking guy*, dan tidak normal menurut ukuran umum laki-laki ideal. Dalam *vlognya* Jovi juga merasa mendapat perlakuan diskriminasi sama seperti layaknya banci padahal Jovi dengan tegas menyangkal dirinya bukanlah seorang banci. Temuan lain dalam *vlognya*, Jovi memperkuat mitos yakni androgini lebih cenderung terlibat dalam aktivitas kreativitas seni seperti *fashion* dan kesenian dibandingkan aktivitas laki-laki maskulin yang akhirnya memperkuat bahwa androgini sebagai liyan.

## **2. Androgini terhadap Ideologi Dominan Heteronormativitas**

Berdasarkan representasi yang ditampilkan Jovi dalam *vlognya* disampaikan bahwa konsep androgini yang direpresentasikan belum sepenuhnya melawan heteronormativitas atau bahkan cenderung mendukung ideologi tersebut dengan pernyataan bahwa androgini adalah liyan

## **5.2. Rekomendasi**

### **5.2.1 Akademis**

Untuk kalangan akademik, penulis menyarankan untuk menganalisis dengan menambah temuan-temuan pada unsur konotasi dengan kajian sumber mengenai androgini untuk menambah pembahasan pada tataran mitos yang lebih luas. Penulisan ini bisa digunakan sebagai acuan untuk penulisan selanjutnya tentang identitas androgini dari sisi yang berbeda contohnya androgini perempuan dan memanfaatkan media yang berbeda pula untuk meneliti yang berhubungan dengan androgini.

### **5.2.2 Praktis**

Secara praktis penulisan ini memberikan saran bagi individu androgini untuk dapat terus berkreasi dalam setiap kreativitasnya terutama dengan kemampuan berpikir yang seimbang, sehingga dapat menghasilkan karya-karya yang baik. Media massa dan media sosial pun dapat mengangkat prestasi dan karya-karya yang mereka buat.

### **5.2.3 Sosial**

Penulisan ini bertujuan untuk membuka wawasan dan pandangan masyarakat untuk lebih terbuka, menghilangkan stereotip negatif dan menerima orang-orang yang berkarakter androgini dan tidak memperlakukan mereka dengan kasar atau *bully* di kehidupan nyata juga media maya dan tidak mendiskriminasi mereka dalam menerima haknya.